

---

**Kesenjangan Sosial pada Pendidikan Anak di Desa Kandibata Kecamatan Kabanjahe,  
Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara**

**Wahyu F Tarigan<sup>1</sup>, Ferdinand Kerebungu\*<sup>2</sup>, Sangputri Sidik<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>*Universitas Negeri Manado*

Article Received: 10 Maret 2022; Accepted: 12 April 2022; Published: 30 Juni 2022

---

**ABSTRACT**

*Education does not always make a lot of money but the meaning of education can change the mindset of Kandibata village children both when they are young and even when they are married one day but there are still many Kandibata people who do not care about the meaning of education or the balance between parents and children is good in providing motivation and supervision. So that many children in Kandibata Village have dropped out of school. As a result of dropping out of school, several children in Kandibata Village have done things that are not commendable and become a problem for the people of Kandibata Village. After they were released from their single life, they brought the habit again in the midst of the family, both in educating children with physical violence and giving unfavorable directions or words to children, and several poor successors in Kandibata Village were born who did not know the mindset of appreciating people, poverty, and the absence of a mindset to build Kandibata village there are indeed some who have a lot of money or a future with a sufficient economy but their way of thinking is lacking, especially on their descendants, so those are all reasons why parents attach importance to education for their children so that things can or this problem does not occur or they prefer to or so that their children seem to be outside Kandibata village and live outside Kandibata village.*

*Keywords: social inequality, children's education.*

---

**ABSTRAK**

Pendidikan memang tidak selalu menghasilkan uang yang banyak tetapi makna Pendidikan bisa merubah pola pikir anak anak desa kandibata baik semasa muda bahkan saat berkeluarga di suatu hari nanti tetapi masih banyak masyarakat kandibata tidak peduli akan makna Pendidikan atau keseimbangan antara orang tua dan anak baik dalam memberikan motivasi dan pengawasan. Sehingga banyak anak anak di Desa kandibata banyak mengalami putus sekolah. Akibat putus sekolah beberapa anak di desa kandibata melakukan perbuatan kurang terpuji dan menjadi masalah bagi masyarakat Desa Kandibata. Setelah mereka lepas dari masa lajang mereka membawa kebiasaan itu lagi ditengah tengah keluarga baik dalam mendidik anak dengan kekerasan fisik dan memberikan arahan atau kata kata yang kurang baik terhadap anak, dan terlahirlah beberapa penerus masyarakat di Desa kandibata yang kurang baik yang tidak tau berpola pikir menghargai sesama, kemiskinan, dan tidak adanya pola pikir untuk membangun desa Kandibata memang ada beberapa memiliki uang yang banyak atau masa depan dengan ekonomi yang cukup tetapi cara berpikir mereka kurang terutama apda keturanan mereka, sehingga itu semua beberapa alasan orang tua mementingkan pendidikan untuk anaknya agar hal atau masalah ini tidak terjadi atau lebih memilih untuk atau agar anak mereka seolah di luar desa kandibata dan menetap di luar desa kandibata.

*Kata Kunci: kesenjangan sosial, pendidikan anak.*

---

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya perubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Secara esensi tujuan pendidikan sebagai pembentukan manusia yang hanya bukan dapat menyesuaikan diri, hidup dalam masyarakat melainkan lebih dari itu yang bagaimana mampu menyumbang perubahan bagi masyarakat dan memiliki sabagai orang penyeimbang msayrakat.

Perlu kita ketahui secara etemologi pendidikan berasal dari Bahasa ducare yang artinya mempin menuntun, dan mengarahkan. Secara khusus proses pendidikan terjadi di ruang kelas juga di masyarakat atau peyeimbang. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, defenisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta atau masyarakat mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kecerdasan dan akhlak dirinya untuk mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan adanya pendidikan di desa kandibata nantinya mampu mempersiapkan dirinya dengan mandiri, membangun serta mengembangkan potensi untuk kepentingan masyarakat, memberi tindakan yang membangun lingkungan dengan potensi yang ada, memilih dan memberikan peranan sosial yang baik, integrase yang ting sesame masyarakat khususnya masyarakat Desa Kandibata.

Maka Pendidikan merupakan modal utama untuk hidup di zaman yang penuh persaingan seperti saat ini. Zaman modernisasi yang beg itu dibutuhkanya manusia manusia yang banyak keterampilan, wawasan dan pengetahuan agar bisa bersaing di dunia pekerjaan dan berperan penting terhadap masyarakat sekitarnya untuk melakukan pengabdian selaku manusia yang berpendidikan. Pemerintah memutuskan dalam undang undang tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama yaitu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan berkembangnya seorang anak dalam masa pendidikan dan masa belajar. Selama ini pendidikan banyak beraneka ragam bentuk pola dan lembaga yang terjadi dalam pendidikan formal dan non formal.

Lembaga Pendidikan formal dan informal sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, terutama pendidikan informal dimana menyangkut di dalamnya ikut peran adalah keluarga yang terdiriatas ayah ibu dan anak-anak, tempatanak pertama kali mendapat Pendidikan dengan contoh-contohkecilsepertisan saran atau pranata dari keluarga dan akan diterapkan oleh soerang anak atas apa yang telah anak dapat dalam Pendidikan Informal atau didalam Keluarga. Pendidikan banyak disepakati oleh banyak ahli dan memiliki banyak peran besar dalam menyediakan sumber atau media belajar. Lamanya mengeyam pendidikan di nilai memiliki banyak pengaruh terhadap pembentukan daya daya saing seseorang. Semakin banyak tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi peluang seseorang untuk meningkatkan kualitas daya saing mereka di tengahengahmasyarakat, dan semakin rendah pendidikan akan semakin sulit menumbuhkan kemampuan dan daya saing seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat adalah sekumpulan banyak orang di suatu tempat atau daerah yang dimana memiliki tujuan hidup dan adanya saling ketergantungan satu dengan yang lain yang artinya harus adanya keseimbangan sesama masyarakat agar apa yang di ingini bias berjalan dengan baik dan saling menguntungkan sesama.

Masyarakat Desa Kandibata salah satu kabupaten karo, secara sosiologi atau lebih ke interaksinya atau Bahasa sehari-hari masyarakat Desa Kandibata menggunakan Bahasa Karo atau Bahasa Daerah Batak Karo yang dimana Dialek atau Bahasa ini digunakan secara turun-temurun dan Bahasa Karo adalah salah satu bahasa yang lumayan leluhur dari Bahasa Batak lainnya. Keberadaan budaya Desa Kandibata yang dimana ada marga-marga yang terbagi menjadi lima yaitu marga Tarigan, Ginting, Karo-karo, Sembiring, dan Perangin-angin, dan pada saat ada pesta adat semua marga-marga ini memiliki peran dan setiap tahun itu masing-masing marga-marga membuat acara perayaan atau membuat syukuran dengan sesama marga atau yang mempunyai kaitan dari marga.

Ketika adanya acara di desa kandibata mengenai soal urusan Adat dan Urusan Desa akan dilakukan musyawarah dan diadakan ditempat utama pelaksanaan kegiatan mengenai hal-hal itu semua maka akan diadakan di lost atau jambur. Itulah sebutan yang selalu digunakan Masyarakat Kandibata, jambur atau lost ini lebih bisa dikatakan tempat atau pertemuan masyarakat Karo atau masyarakat desa kandibata ini digunakan secara turun-temurun dan diurus oleh pihak pemerintah desa dan bagi yang mengurus lost ini baik kebersihannya maupun barang-barang yang ada didalam Gudang lost diberikan upah baik dari segi uang maupun dari segi sembako.

Secara Stereotip Keberadaan orang paling tua atau memiliki pengaruh dalam pemahaman Budaya dan Adat Desa Kandibata. Masyarakat Desa Kandibata sangat menghargai dan tanpa memandang golongan, baik dia dari golongan orang-orang kaya maupun miskin keberadaannya itu berharga bagi masyarakat desa kandibata karena tokoh seperti itu membuat pengaruh bagi masyarakat desa kandibata untuk menjaga Adat dan Budaya Desa Kandibata. Karena semakin majunya jaman budaya secara tidak langsung menghilang sedikit demi sedikit maka perlunya melestarikan budaya pada masa sekarang untuk menjaga generasi masa yang datang agar keseimbangan di tengah-tengah masyarakat tetap terjaga.

Kegiatan sehari-hari masyarakat Desa Kandibata yaitu Bertani, hal-hal yang selalu dominan ditanam atau di cangkok tanamkannya itu tanaman masa panen dengan jangka waktu yang singkat sekitaran sebulan dua bulan seperti sayur sawi, daun prai dan sebagainya. Dan kegiatan lainnya seperti membuka warung kopi, tetapi dengan namanya warung kopi bukan berarti hanya menjual kopi tetapi karena sebutan dari turun-temurun disebut sampai sekarang warung kopi atau bahasa karonya kede kopi yang menjual seperti the manis, teh susu dan warung untuk kebutuhan sembako atau kebutuhan sehari-hari seperti sabun dan kebutuhan dapur Masyarakat Desa Kandibata.

Kehidupan Masyarakat Desa Kandibata bisa dikatakan penuh dengan aktifitas atau kesibukan seperti berkebun, dan usaha kedai kopi dan kedai sembako. Kesibukan atau kegiatan macam itu telah menjadi turun-temurun dilakukan oleh Masyarakat Desa Kandibata seperti pendahulu sebelumnya. Tingkat jumlah penduduk desa kandibata menjadi salah satu yang terbanyak di daerah Kab, KARO dengan jumlah penduduk yaitu, 2.527 dengan jumlah laki-laki 1142, Perempuan 1385 dengan 750 Kepala Keluarga.

Dengan berbagai macam Karakter dan Prilaku Masyarakat Kandibata banyak hal hal negative dan itu semua tidak lepas dari masyarakat Kandibata dan maka dari itu banyak manusia atau Masyarakat Desa Kandibata harus menjaga hal hal yang positif bagi kepentingan bersama tanpa harus memunculkan sifat egois yang terlalubesar. Tetapi tidak bisa dipungkiri juga atau tidak dapat disangka sangka hal hal negative muncul kepada masyarakat Desa Kandibata.

Tetapidengan jumlah yang begitu banyak dan bermacam macam prilaku dan kepribadian masyarakat desa kandibata tentu manusia atau lebih khususnya masyarakat Desa Kandibata tidak luput atau tidak lepas dengan dari yang namanya Pendidikanya yang sukses dan maupun gagal dalam proses perjalanan pendidikanya. Karena semua hal itu sendirinya harus adanya kesabaran, motivasi atau dorongan dari dalam diri maupun diluar diri sendiri seseorang dan mental yang kuat yang tertanam dalam diri seseorang agar proses yang dijalani berjalan dengan baik.

Pada tingkat sekolah dasar memiliki jumlah Siswa 192 yang putus sekolah 31 orang, sekolahmenengah pertama 88 orang siswa, yang mengalami putus sekolah 22 Orang, Sekolah Menengah Atas Memiliki 66 Orang Siswa, yang putus sekolah 18 orang, dan untuk yang melanjutkan pada jenjang Perguruan Tinggi Negeri 48 Orang dan Mengalami Putus Pendidikan 20 Orang.

Masalah yang menimbulkan anak putus sekolah pada masa proses Pendidikan berlangsung ada sebab seperti karena kurangnya perhatian atau pengawasan terhadap anak dimasa masa anak mengenyam Pendidikan. Kurangnyaperhatianataumengabaikan dan cenderung akan menimbulkan masalah seperti anak anak bermain di warnet tanpa ada Batasan waktu yang diberi orang tua untuk anak anak pulang kembali kerumah dan sikap kepedulian dalam pengawasan kurang dan sebagainya. Dalam masa masa anak masih mengenyam yang namanya Pendidikan harus banyak peran orang tua untuk menuntun anak anak agar tetap optimis dalam melaksanakan pendidikanya.

Masalah anak terjadi putus sekolah tidak lepas dari faktor budaya yang dimaksud faktor budaya disini yaitu tingkat kesaadaran orang tua atau Masyarakat Desa Kandibata masih Rendah akan pentingnya Pendidikan karena anggapan orang tua dengan tidak bersekolah pun anak anak mereka akan hidup baik baik saja tanpa memikirkan dampak atau akibat beberapa tahun kedepan dan ada penyebab yang lain seperti menikah di usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Lokasi yang dipilih dalam penelitian adalah di desakandibata kabupaten karo Provinsi Sumatera Utara, peneliti tertarik memilih lokasi penelitian ini karena disamping peneliti sudah tahu betul kondisi lingkungan daerahnya dan juga ditambah lagi informasi yang didapat dari tokoh masyarakat terkait dengan masalah yang adaya itu kesenjangan social pada pendidikan anak yang mengakibatkan banyak putus dalam dunia pendidikanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik, wawancara atau observasi partisipasif menurut Sugiyono wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana

peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, dan lengkap untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Analisa data yang akan dilakukan adalah secara deskriptif yaitu, proses menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber dibaca dan ditelaah, kemudian data disederhanakan. Analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles and Huberman, 2009).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Kandibata terletak di Kabupaten Karo, berada di daerah pegunungan, mata pencaharian masyarakat kandibata yaitu bertani dan membuka warung kopi dan warung sembako. Dari penduduk masyarakat kandibata banyak suku yang tinggal di desa kandibata ada suku batak, jawa dan padang. Yang paling banyak mendominasi yaitu masyarakat suku batak. Bahasa sehari-hari yang digunakan bahasa Batak Karo. Sementara itu, system mata pencaharian masyarakat ini adalah sebagian besar atau mayoritas bertani dan sedangkan yang lain ada membuka usaha warung kopi, warung sembako, dan pegawai negeri sipil. Hasil pertanian biasanya di bawa ke pasar yaitu tempat penjualn hasil panen dan tempat transaksi dengan harga yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, adapun tanggapan masyarakat terhadap pendidikan adalah hal yang membuat beberapa orang tua di Desa Kandibata mengagap Pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap masa depan anak-anak di Desa Kandibata, sehingga beberapa orang tua memberikan dorongan atau motivasi kepada anak-anaknya untuk berpendidikan tinggi, hal yang membuat orang tua melakukan hal ini karena banyak anak-anak Desa Kandibata yang tidak berpendidikan atau mengalami putus sekolah memberikan dampak buruk bagi masyarakat Desa Kandibata yang dimana aktifitas mereka hanya bermain judi, menggunakan obat-obatan terlarang dan meresahkan masyarakat kandibata dan mendidik anak dengan kekerasan dengan memberikan berupa pukulan secara fisik. Sehingga beberapa orang tua berkaca akan hal ini karena mereka merasa takut jika terjadi kepada anak-anak mereka jika tidak memberi dorongan kepada pendidikan anak-anak.

Adapun penyebab yang mengakibatkan melek pendidikan di daerah ini rendah dikarenakan oleh kurangnya pengawasan, motivasi, dan lingkungan sekitar. Dalam hal pengawasan dan motivasi terhadap anak harusnya tugas orang tua karena pertama kali anak mendapat Pendidikan itu dari keluarga dan dari situ orang tua harus bijak membagi waktu untuk mengawasi anak dan memberikan perhatian lebih semasa pendidikannya. Agar anak tidak mudah pengaruh lingkungan sekitar dan memiliki kepribadian dan pendirian kuat atas apa yang diberikan keluarga di rumah. Tetapi hal ini tidak ada sama sekali dilakukan orang tua sehingga mental dan karakter anak tidak tumbuh dengan baik. Sehingga dampaknya anak melampiaskan ke hal buruk seperti mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan menghabiskan waktu di luar rumah dengan kegiatan-kegiatan yang kurang baik bagi masa depan mereka.

Dalam hal ini Talcot parson (1994) dengan teorinya tentang fungsional yang dimana ada beberapa fungsi yang dimana fungsi ini sering digunakan di tengah-tengah masyarakat baik tanpa disadari dan maupun disadari oleh pihak masyarakat. Yang dimana fungsi-fungsi itu adalah:

### 1) Disfungsi

Disfungsi adalah dimana kondisi sesuatu itu menjadi tak berfungsi atau peranya masing masing tidak berjalan dengan baik. Dalam hal contoh orang tua yang semestinya memberikan pendidikan pertama di keluarga tidak terjadi sama sekali kepada anak dan begitu juga anak sebaliknya orang tua yang mati matian memberikan kebutuhan ekonomi dan Pendidikan kepada anak tidak menerapkan atau tidak menerima dengan baik.

### 2) Fungsi Laten

Fungsi Laten adalah Suatu Fungsi yang tidak terlihat dan kebanyakan orang atau masyarakat luas tidak menyukai karena adanya tekanan baik bentuk aturan agar adanya keteraturan, dalam penerapannya banyak orang melakukan kepentingan sepihak atau lebih mementingkan kepentingan pribadi.

### 3) Fungsi Manifest

Fungsi Manifest adalah suatu fungsi yang terlihat banyak banyak diinginkan oleh banyak orang karena sifatnya yang tidak terlalu memaksa dan saling menguntungkan. Fungsi ini kadang menjadi tolak ukur dalam segala hal, karena outputnya memang sesuatu yang selalu yang diinginkan seperti memberi penghargaan bagi yang memiliki prestasi dan bagi yang tidak mendapatkannya akan mendapat motivasi atau dorongan agar memiliki semangat dan tidak adanya kemunculan kebosanan.

Maka dapat kita ketahui bersama bahwa, pendidikan juga dapat di artikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan atau di terapkan kepada masyarakat dengan tujuan untuk membentuk generasi masyarakat Desa yang cerdas dan masyarakat yang mandiri dan berkarakter, sehingga memiliki keterampilan, atau keahlian yang digunakan sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah hal yang penting bagi masyarakat dan berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak atau pola pikir manusia agar terbentuknya keseimbangan di dalam masyarakat dan adanya pendidikan yang seimbang dapat mengembangkan potensi anak anak atau masyarakat yang ingin berpendidikan sehingga memiliki kepribadian yang mandiri dan tanggung jawab. Untuk melakukan hal kecil atau hal besar itu harus membutuhkan dukungan dan bantuan dari banyak orang, agar apa yang ingin kita selesaikan atau wujudkan memerlukan manusia lainnya agar berjalan dengan mudah dan mendapat hasil yang baik dan dampaknya positif bagi orang orang sekitar jadi pendidikan membutuhkan dukungan atau bantuan dari beberapa orang.

Karena hal ini sangat menjadi masalah di Desa Kandibata karena proses pendidikan beberapa anak berjalan dengan tidak baik bahkan sampai ada yang putus sekolah. Hal ini bisa terjadi karena berbagai permasalahan mulai dari kurangnya dorongan atau motivasi, pengawasan orang tua, dan pengaruh yang kurang baik dari lingkungan. Mengenai kurangnya pengawasan, motivasi dan kurang baiknya lingkungan di Desa Kandibata ini menjadi beban atau masalah besar bagi masyarakat Desa Kandibata yang lambat laun menimbulkan atau menciptakan generasi Desa Kandibata yang buruk yang sebagai contoh pada saat menikah

orang tua tidak tau cara mendidik anak dengan baik sehingga apa yang terjadi banyak orang-orang di desa kandibata mendidik anak-anak mereka dengan kekerasan fisik sehingga banyak ditemukan anak-anak di Desa kandibata mengalami gangguan mental, sehingga beberapa orang tua yang memiliki pemikiran maju atau pandangan baik dan berkaca dari peristiwa ini mereka memberi Pendidikan tinggi dan motivasi kepada anak semasa berpendidikan.

Mengenai masalah banyaknya anak-anak kandibata yang tidak berpendidikan dan mengalami putus sekolah seharusnya banyak orang tua yang peka akan hal ini tetapi hanya sebagian saja yang peka tapi tidak beberapa jumlahnya. Maka masa depan kebanyakan anak-anak di desa kandibata hancur yang dimana penyebabnya ketika mereka kurang perhatian dari orang tua menghabiskan waktu di luar dengan pergaulan bebas seperti mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan pergi ke warung kopi dengan bermain judi. Jadi masa ke masa banyak bertambahnya generasi yang kurang baik di Desa Kandibata yang dimana kurangnya menghargai orang tua dan menghargai sesama.

Sebagai orang tua mestinya sadar akan hal ini karena tempat mereka mendapat Pendidikan pertama kali adalah keluarga dan keluarga pemberi anak-anak semangat untuk membimbing mental dan karakter mereka. Maka pendidikan yang seharusnya di Desa Kandibata itu yang perlu di perbaiki mulai dari keluarga kenapa keluarga karena keluarga mempunyai peran untuk memberikan pendidikan baik itu motivasi, dorongan dan perilaku positif kepada anak. maka dari itu keluarga atau pihak orang tua tau membagi waktu kepada anak agar dapat memberi pengawasan dan juga memberi motivasi kepada anak.

Hal yang perlu di perhatikan lagi salah satunya yaitu lingkungan sekitar karena banyaknya orang tua dan teman bermain tidak memberikan contoh hal baik terhadap sesama dan bahwa dalam menjalankan pendidikan ke pada anak juga memiliki cara masing-masing untuk memenuhi tanggung jawab kepada anak. Ada orang tua menuntun anak-anak sampai menyelesaikan pendidikannya hingga perguruan tinggi negeri tetapi ada beberapa orang tua tidak terlalu memperhatikan pendidikannya yang dimana anak sekolah saja itu sudah baik bagi orang tua tanpa ada perhatian khusus kepada anak-anak.

Pokok intinya yang mempengaruhi keseimbangan Pendidikan Anak di Desa Kandibata

#### 1) Motivasi

Motivasi yang dimaksud peneliti disini ialah keinginan untuk bersekolah karena keinginan dan dorongan dari keluarga modal utama untuk menyelesaikan pendidikan, karena dari penelitian saya banyak anak-anak kurang termotivasi dari dirinya sendiri dan dari orang tua itu sendiri. Mereka lebih memilih bekerja dan melakukan hal-hal yang bebas di luar sana yang dimana dilakukan mereka itu hal-hal yang tidak baik kedepannya.

#### 2) Pengawasan atau perhatian orang tua

Pendidikan bukan hanya di mengenai banyaknya uang untuk menempuh pendidikan tinggi tetapi karena adanya bimbingan dan mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif dan pola pikir yang baik atau adab yang baik maka pendidikan itu dapat terselesaikan dengan baik. Pentingnya perhatian atau pengawasan orang tua terhadap pendidikan anak karena di masa modern sekarang ini anak sangat membutuhkan arahan agar memahami hal mana yang baik dilakukan dan mana tidak baik untuk dilakukan. Semakin bertambahnya umur seorang anak membuat dia memiliki rasa ingin tahun yang tinggi dan untuk diketahui. Dengan

perkembangan zaman sekarang pergaulan anak itu semakin perlu di perhatikan karena banyak anak terjerumus kedalam pemakaian obat-obatan terlarang dan menikah dibawah umur. Ketika anak sudah kehilangan motivasi maka apa yang menjadi tugas utamanya itu bisa diabaikan dan merasa bosan, rasa tanggung jawabnya akan hilang jika motivasi tidak ada lagi didalam dirinya.

Dengan pengamatan saya sebagian orang tua juga di desa kandibata merasa tidak perlu lagi memperhatikan anak ketika telah beranjak smp dan sma, dan merasa cukup diserahkan kepada pihak sekolah saja pandangan seperti ini harus segera dihilangkan dan dibenahi agar tidak semakin membawa dampak buruk kedepannya. Ada beberapa bentuk perhatian atau pengawasan orang tua terhadap anak. Lingkungan keluarga banyak dihubungkan dengan keberhasilan pendidikan anak. Karena itu, yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pendidikan anak adalah orang tua, dan juga bagian kecil ikut bertanggung jawab adalah lingkungan dan motivasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat di simpulkan sebagai berikut: pandangan masyarakat terhadap peran pemerintah dalam membangun kegiatan silaturahmi antar umat beragama di kampung pondol kelurahan wenang selatan masi sangat kurang, itu di karenakan masi banyak masyarakat yang sangat menginginkan adanya kegiatan yang di selenggarakan oleh pemerintah desa yang berguna untuk lebih memperkuat atau membangun tali toleransi antar sesama masyarakat kampung pondol seperti yang selama ini telah di lakukan oleh organisasi gereja atau masjid, meskipun pada saat ini masyarakat yang ada di kampung pondol masi hidup dalam sikap toleransi yang sangat tinggi yang di sebabkan dari sistim mapencapaian atau dari sistim persaudaraan yang terikat dari kawin mawin antar tetangga, namun toleransi di masyarakat kampung pondol dapat di simpulkan sangat baik, itu bisa di lihat dari data yang di ambil dari kantor kelurahan wenang selatan, tingkat kekacauan atau perkelahian antar masyarakat kampung pondol bisa di katakana sangat minim bahkan hampir tidak ada, terlihat jelas bagaimana masyarakat kampung pondol sudah sangat sadar bagaimana pentingnya hidup atau tinggal dalam toleransi, karena dalam toleransi masyarakat dapat saling membantu di saat ada masyarakat yang membutuhkan bantuan atau yang lagi kesusahan, hal itu masi sering di jumpai sampai saat ini di mana masyarakat yang ada saling berbagi bahan makanan, atau meminjamkan uang di saat ada masyarakat lain yang sedang membutuhkan, bahkan ada juga yang saling berbagi makanan dari masyarakat lain yang berbeda keyakinan, jika di bandingkan masyarakat kampung pondol harus hidup dalam konflik atau periklan yang hanya akan membuat banyak merugikan kerugian materi bahkan yang paling buruk terjadi korban jiwa.

## **REFERENSI**

- Damsar. (2012). *Pengantar pendidikan sosiologi*. Kencana Prenada Media Group.
- Rarun Joseph. *Sosiologi Pendidikan Dan Bahan Ajar Sosiologi*. LP2AI Unima.
- Slamito. (2003). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B. and Huberman, A. M. (2009) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.



Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.  
Available at: [http://repository.upi.edu/27540/9/S\\_SMS\\_1001782\\_Bibliography.pdf](http://repository.upi.edu/27540/9/S_SMS_1001782_Bibliography.pdf).